

KEMUDAHAN AKSES PEMBAYARAN DAN PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN: PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM ERA DIGITAL BAGI UMKM DI SUKABUMI

Taofik Muhammad Gumelar^{1*}, Asih Nurajijah²

Universitas Nusa Putra, Indonesia^{1,2}

Email: taofik.gumelar@nusaputra.ac.id^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembayaran digital dan integrasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Sukabumi menggunakan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM). Dalam konteks UMKM yang semakin berkembang, adopsi teknologi digital menjadi krusial untuk meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilik UMKM, observasi langsung di lapangan, serta studi dokumentasi terkait penggunaan sistem pembayaran dan SIA. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran digital secara signifikan meningkatkan efisiensi transaksi dan pengelolaan laporan keuangan. Selain itu, integrasi dengan SIA memungkinkan pencatatan transaksi yang lebih akurat dan meminimalisir kesalahan dalam laporan keuangan. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kebutuhan untuk sumber daya manusia yang terampil, rekomendasi diberikan agar UMKM mengikuti pelatihan dan mengadopsi teknologi secara bertahap. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan studi longitudinal untuk memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang adopsi teknologi di sektor UMKM.

Kata Kunci: UMKM; Pembayaran digital; SIA; TAM

Abstract

This research aims to analyze the implementation of digital payment systems and the integration of Accounting Information Systems (AIS) in Small and Medium Enterprises (SMEs) in Sukabumi City, using the Technology Acceptance Model (TAM) framework. In the context of increasingly developing SMEs, the adoption of digital technology is crucial for enhancing operational efficiency and financial transparency. The method used in this research is qualitative with a case study approach, where data were collected through in-depth interviews with SME owners, direct field observations, and document studies related to the use of payment systems and AIS. The findings reveal that the use of digital payments significantly improves transaction efficiency and financial report management. Furthermore, integration with AIS enables more accurate transaction recording and minimizes errors in financial reports. Although there are challenges such as infrastructure limitations and the need for skilled human resources, recommendations are provided for SMEs to engage in training and adopt technology gradually. Future research is suggested to conduct longitudinal studies to gain deeper insights into technology adoption in the SME sector.

Keywords: MSMEs; Digital payment; AIS; TAM

Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah cara masyarakat bertransaksi, termasuk dalam sektor UMKM (Akbar et al., 2024; Nurdiansyah et al., 2024). Pembayaran digital kini menjadi pilihan utama, menggantikan transaksi tunai yang sebelumnya dominan (Nugrah Leksono Putri Handayani & Poppy Fitrijanti Soeparan, 2022). Data Bank Indonesia menunjukkan nilai transaksi uang elektronik mencapai Rp 37 Triliun pada April 2023, dengan 91,4% pengguna QRIS merupakan UMKM (Ahdiat, 2023). Tren ini mendorong UMKM untuk mengadopsi digitalisasi pembayaran dalam proses bisnis.

UMKM memiliki peran vital dalam perekonomian Indonesia, menyumbang sekitar 60% terhadap PDB nasional dan menyerap 97% tenaga kerja (Sugiarto, 2021). Namun, UMKM juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan modal, akses informasi keuangan, dan kurangnya keterampilan pengelolaan keuangan. Pengelolaan informasi keuangan yang baik sangat penting bagi UMKM, namun banyak yang masih kesulitan dalam implementasinya (Dewi, 2021).

Di Kota Sukabumi, jumlah UMKM mengalami penurunan signifikan dari 639.368 unit pada 2021 menjadi 31.926 unit pada 2022 dan 2023 (Rohila et al., 2024). Penurunan ini menunjukkan adanya tantangan yang dihadapi UMKM di kota tersebut. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah Kota Sukabumi menginisiasi program UMKM Juara yang bertujuan memfasilitasi akses pemasaran dan pembayaran produk UMKM melalui platform digital (Septina, 2014).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) hadir sebagai solusi bagi UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengelolaan keuangan (Zahara & Firdaus, 2024). SIA memungkinkan UMKM untuk mengelola keuangan dan menyusun laporan keuangan secara akurat, efisien, dan tepat waktu (Rustiana et al., 2023). SIA terintegrasi dapat mengintegrasikan data dari berbagai sumber, termasuk transaksi pembayaran digital, pengeluaran kas operasional, dan belanja langsung (Sriyanti, 2023). Integrasi pembayaran digital dengan SIA memungkinkan pencatatan otomatis transaksi penjualan dan penerimaan kas. Data dari berbagai metode pembayaran seperti QRIS, transfer bank, dan e-wallet dapat terintegrasi langsung ke dalam sistem akuntansi, meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan (Triwijaya & Puspitasari, 2023). Hal ini juga memudahkan pembuatan laporan arus kas secara *real-time* dan akurat (Pakpahan et al., 2023).

Penelitian Miftahurrohman & Dewi (2021) menunjukkan bahwa implementasi SIA berbasis mobile pada UMKM dapat membantu pengelolaan transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan. Sementara itu, Suryanto et al. (2022) menemukan bahwa manfaat pembayaran digital seperti kemudahan, kecepatan, dan efisiensi telah mendorong UMKM untuk beralih ke metode pembayaran digital. Lestari et al. (2024) mengindikasikan bahwa integrasi SIA yang efektif dapat meningkatkan produktivitas operasional, presisi data finansial, dan kemampuan UMKM dalam merespons dinamika pasar. Puteri (2023) menemukan bahwa manfaat dan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap adopsi SIA pada sektor UKM di Sukabumi.

Yolanda et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan *financial technology* dapat memberikan kemudahan akses pembayaran bagi konsumen melalui aplikasi *mobile* atau media transaksi digital lainnya. Adopsi manajemen keuangan digital memberikan

dampak positif bagi UMKM terutama dalam hal efisiensi, pertumbuhan bisnis, dan pengelolaan keuangan yang lebih baik (Mulyadi, 2024). Putra dkk. (2024) menemukan bahwa penerapan akuntansi berbasis digital dapat memberikan dampak positif bagi UMKM, termasuk peningkatan akses terhadap data dan informasi keuangan yang lebih komprehensif, serta peningkatan kapasitas UMKM dalam mencatat dan melaporkan keuangan bisnis secara digital. Aulia ddk. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan *financial technology* berbasis *payment gateway* memberikan keuntungan bagi pelaku UMKM dalam mencatat transaksi penjualan secara otomatis, yang dapat memudahkan pemantauan kinerja usaha. Pemahaman akan pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi seperti pembayaran digital menjadi kunci kemajuan UMKM (Andriani & Rusgowanto, 2021; Salsabila et al., 2024).

Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi dampak teknologi digital dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), masih terdapat kekurangan dalam pemahaman yang mendalam mengenai integrasi antara sistem informasi akuntansi dan metode pembayaran digital di Kota Sukabumi (Akbar et al., 2024). Penelitian yang ada cenderung terbatas pada analisis adopsi satu teknologi tanpa mempertimbangkan interaksi antara berbagai sistem yang digunakan oleh UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menutup kesenjangan tersebut dengan memberikan analisis komprehensif tentang bagaimana integrasi antara pembayaran digital dan sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan di kalangan UMKM (A. A. Putra & Lilis, 2022).

Dengan semakin cepatnya perkembangan teknologi digital, UMKM di Kota Sukabumi dihadapkan pada tekanan yang mendesak untuk mengadopsi sistem pembayaran dan akuntansi yang lebih efisien guna tetap bersaing di pasar. Situasi ini semakin diperparah oleh data menunjukkan penurunan jumlah UMKM dalam beberapa tahun terakhir, yang menandakan perlunya upaya untuk meremajakan sektor ini dengan solusi teknologi yang tepat. Jika UMKM tidak segera beradaptasi dengan perubahan ini, mereka berisiko kehilangan pangsa pasar dan menghadapi kesulitan dalam manage keuangan mereka secara efektif. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat relevan dan mendesak untuk memberi dorongan pada pemahaman dan implementasi teknologi yang dapat memperkuat fondasi ekonomi lokal (Sholikhah, 2019).

Novelty penelitian ini terletak pada pemfokusannya yang integratif, analisa yang menggabungkan tidak hanya penerapan sistem informasi akuntansi, tetapi juga implikasi dari pembayaran digital yang terintegrasi dalam konteks lokal Sukabumi. Sementara banyak studi sebelumnya terfokus secara terpisah pada masing-masing teknologi, penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi hubungan timbal balik antar kedua sistem tersebut serta dampaknya terhadap pengetahuan dan praktik manajerial di kalangan pelaku UMKM. Dengan pendekatan yang holistik ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang bermanfaat dan merekomendasikan langkah-langkah praktis untuk meningkatkan adopsi teknologi dalam konteks nyata.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi pembayaran digital dengan implementasi SIA terintegrasi pada UMKM di Kota Sukabumi (Erawati et al., 2022). Fokus utama adalah mengkaji dampaknya terhadap kemudahan akses pembayaran bagi pelanggan UMKM dan pengelolaan laporan keuangan yang lebih efisien dan akurat. Hasil

penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan solusi praktis bagi UMKM di Kota Sukabumi dalam mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan kinerja usaha.

Manfaat dari penelitian ini sangat signifikan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Sukabumi serta pemangku kepentingan lainnya (A. A. Putra & Lilis, 2022). Dengan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai integrasi antara sistem informasi akuntansi dan pembayaran digital, penelitian ini dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional dan keputusan bisnis mereka. Hasil penelitian dapat menjadi panduan praktis bagi UMKM dalam mengadopsi teknologi yang tepat, mengoptimalkan pengelolaan keuangan, serta meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pelaporan keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan program dan kebijakan yang mendukung pengembangan teknologi untuk UMKM, sehingga dapat menciptakan ekosistem usaha yang lebih kompetitif dan berkelanjutan di wilayah tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam pengaruh pembayaran digital dalam implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kemudahan akses pembayaran dan pengelolaan laporan keuangan sektor UMKM di Kota Sukabumi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perspektif, pengalaman, dan makna yang diberikan oleh para pelaku UMKM dalam konteks tersebut, dengan jenis penelitian yang merupakan studi kasus yang dapat mengeksplorasi fenomena secara mendalam di lapangan. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer, yang diperoleh secara langsung dari pelaku UMKM melalui wawancara mendalam dan observasi, serta data sekunder yang diambil dari studi literatur, laporan, buku, dan penelitian terdahulu terkait UMKM, pembayaran digital, dan pengelolaan laporan keuangan, termasuk data dari Badan Pusat Statistik (BPS) (Carter et al., 2014).

Validitas data diuji melalui kredibilitas dan dependabilitas, dengan fokus pada teknik triangulasi data dan metode, yang membandingkan informasi dari berbagai sumber. Uji kredibilitas dilakukan dengan melakukan triangulasi data dan metode, sedangkan uji dependabilitas dilakukan dengan mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara rinci. Ini mencakup catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen pendukung, serta melibatkan pembimbing independen untuk meninjau rangkaian penelitian dari identifikasi masalah hingga penyusunan laporan akhir. Dengan pendekatan rigor ini, penelitian bertujuan untuk memastikan keilmiahan dan akurasi data yang dikumpulkan.

Hasil dan Pembahasan

Kota Sukabumi menginisiasi program UMKM Juara untuk meningkatkan daya saing dan profesionalitas pelaku UMKM. Program ini mencakup pelatihan kewirausahaan, bantuan modal, dan fasilitasi akses pemasaran. Pemerintah juga mendorong penerapan sistem pembayaran digital dan pengelolaan keuangan melalui implementasi sistem informasi akuntansi.

Pada tahun 2023, pemerintah Kota Sukabumi menerima dana untuk program peningkatan kapasitas UMKM, dengan fokus pada digitalisasi. Ribuan peserta terlibat

dalam berbagai program pelatihan, termasuk Wirausaha Baru, pelatihan vokasi, dan pelatihan digital. Narasumber dari platform digital terkemuka diundang untuk memberikan wawasan kepada pelaku UMKM.

Penelitian menggunakan kerangka Technology Acceptance Model (TAM) menunjukkan adopsi pembayaran digital yang tinggi dengan persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan yang positif. Adopsi SIA lebih bervariasi, mencerminkan perbedaan dalam persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan. TAM merupakan model yang *widely accepted* untuk memahami bagaimana individu dan organisasi mengadopsi dan menggunakan teknologi baru. Model ini berfokus pada dua faktor utama yang mempengaruhi penerimaan teknologi: persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

Penerapan pembayaran digital dan sistem informasi akuntansi (SIA) pada UMKM di Kota Sukabumi

1. Kemudahan akses pembayaran dengan penerapan pembayaran digital

a) Persepsi manfaat (*perceived Usefulness*)

Data yang telah disajikan menunjukkan bahwa UMKM merasakan manfaat signifikan dari pembayaran digital, seperti peningkatan efisiensi, keamanan transaksi dan kemudahan pelacakan penggunaan. Beberapa UMKM melaporkan peningkatan omset yang mengindikasikan persepsi kegunaan yang tinggi. Kemudian, kemampuan untuk melayani pelanggan jarak jauh dan memperluas jangkauan pasar juga menunjukkan persepsi kegunaan yang positif. Misalnya, salah satu UMKM menyebutkan penggunaan transfer bank untuk pembelian jarak jauh dari Bandung dan Bekasi, sementara Alsa Lemon melaporkan peningkatan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan.

b) Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Banyak UMKM mengungkapkan bahwa aplikasi pembayaran digital sangat ramah pengguna (*user friendly*), baik bagi UMKM sebagai pelaku usaha maupun bagi pelanggan. Kemudian, bertransaksi kepraktisan dan kemudahan yang sering disebutkan oleh UMKM menunjukkan persepsi kemudahan penggunaan yang tinggi. Salah satu UMKM secara eksplisit menyatakan bahwa aplikasi pembayaran digital sangat user friendly dan menekankan kepraktisan dan kemudahan penggunaan pembayaran digital.

2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

a) Persepsi manfaat (*perceived Usefulness*)

Berdasarkan data yang disajikan, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM di Kota Sukabumi menunjukkan variasi yang signifikan dalam hal persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan. Beberapa UMKM telah mengadopsi sistem yang lebih canggih seperti SIAPIK atau kombinasi aplikasi seperti Excel, eNota, dan Tokoku, menunjukkan persepsi kegunaan yang tinggi terhadap SIA. UMKM melihat SIA sebagai alat yang bermanfaat untuk manajemen keuangan. Di sisi lain, terdapat UMKM yang masih mengandalkan pembukuan akuntansi sederhana atau bahkan belum mengimplementasikan SIA sama sekali, yang mengindikasikan persepsi kegunaan yang lebih rendah atau kurangnya pemahaman tentang manfaat potensial dari SIA. Penggunaan aplikasi seperti Excel dan eNota

oleh beberapa UMKM menunjukkan tingkat persepsi kegunaan yang moderat. UMKM melihat manfaat dari pencatatan digital namun belum merasa perlu untuk mengadopsi sistem yang lebih kompleks. Variasi dalam adopsi ini mencerminkan bahwa persepsi kegunaan SIA belum merata di kalangan UMKM, yang pada gilirannya mempengaruhi tingkat adopsi teknologi ini. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa adopsi SIA di kalangan UMKM di Kota Sukabumi masih beragam dan belum merata. Perbedaan dalam persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan tampaknya menjadi faktor kunci yang menjelaskan variasi dalam tingkat adopsi.

b) Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Beberapa UMKM, memilih menggunakan Excel, yang mencerminkan persepsi bahwa aplikasi ini lebih mudah digunakan dibandingkan sistem yang lebih kompleks. Excel memang dikenal sebagai aplikasi yang relatif mudah dioperasikan dan banyak orang sudah familiar dengannya.

Di sisi lain, adopsi aplikasi khusus seperti SIAPIK dan eNota oleh UMKM lainnya menunjukkan bahwa UMKM menganggap sistem ini cukup mudah digunakan, atau setidaknya UMKM bersedia menginvestasikan waktu untuk mempelajari sistem yang dianggap bermanfaat bagi bisnisnya. Ini menandakan tingkat kesiapan teknologi yang lebih tinggi pada UMKM tersebut. Namun, terdapat juga UMKM yang masih mengandalkan pembukuan sederhana dan belum mengadopsi SIA sama sekali. Hal ini mungkin mengindikasikan persepsi bahwa sistem digital lebih sulit digunakan, atau mungkin merasa bahwa upaya yang diperlukan untuk mempelajari sistem baru tidak sebanding dengan manfaat yang dirasakan untuk skala bisnis saat ini. Tetapi, terdapat UMKM lain yang menggunakan kombinasi aplikasi (Excel, eNota, Tokoku). Hal ini mencerminkan upaya untuk menyeimbangkan kemudahan penggunaan dengan fungsionalitas yang dibutuhkan. Pendekatan ini menunjukkan fleksibilitas dalam adopsi teknologi, di mana UMKM memilih berbagai alat yang sesuai dengan kebutuhan spesifik.

Persepsi pelaku UMKM terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan pembayaran digital serta SIA

a) Persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*)

Efisiensi operasional menjadi salah satu keuntungan utama yang dirasakan oleh UMKM. Selain itu peningkatan omset, aspek keamanan transaksi, pelacakan transaksi yang lebih baik, dan mencatat transaksi secara otomatis. UMKM lebih lanjut menyoroti kemudahan dalam pembukuan dan kemampuan peningkatan jangkauan pasar, sehingga memungkinkan transaksi jarak jauh dinilai sebagai manfaat tambahan. Pada akhirnya hal ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.

b) Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Para pelaku UMKM secara konsisten menekankan berbagai faktor yang membuat pembayaran digital mudah diadopsi dan digunakan. Kepraktisan muncul sebagai alasan dominan di antara hampir semua UMKM yang diteliti. Pelaku UMKM secara eksplisit menyebut kepraktisan dan penyederhanaan transaksi sebagai motivasi utama, Sifat user-friendly dari aplikasi pembayaran digital mendapat pujian khusus. Kemudahan dalam melakukan transaksi jarak jauh juga menjadi poin penting bagi UMKM. Teknologi ini

telah memperlancar interaksi dengan pelanggan tanpa batasan geografis. Fleksibilitas dalam metode pembayaran terlihat dari banyaknya UMKM yang mengadopsi beragam platform pembayaran digital, mencerminkan kemudahan dalam mengintegrasikan berbagai sistem ke dalam operasional.

Tantangan dan kendala yang dihadapi UMKM dalam mengimplementasikan pembayaran digital dan SIA

a) Persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi digital, termasuk *smartphone* dan aplikasi perbankan untuk sistem pembayaran seperti QRIS. Fenomena "gaptek" atau gagap teknologi ini menjadi penghalang signifikan, yang menunjukkan bahwa teknologi yang diperkenalkan belum dianggap mudah digunakan oleh target penggunanya. Kompleksitas sistem juga menjadi isu, dengan beberapa UMKM merasa bahwa aplikasi SIA gratis memiliki fitur terbatas dibandingkan versi berbayar, yang dapat meningkatkan persepsi kesulitan penggunaan. Kebutuhan akan pelatihan khusus untuk menggunakan teknologi digital juga mengindikasikan bahwa tanpa dukungan dan edukasi yang memadai, persepsi kemudahan penggunaan akan tetap rendah.

b) Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Beberapa UMKM belum sepenuhnya memahami kemudahan penggunaan dari adopsi pembayaran digital dan SIA. Hal ini terlihat dari kecenderungan untuk tetap menggunakan metode tradisional seperti pencatatan manual dan transaksi tunai. Kurangnya pemahaman tentang kegunaan teknologi dapat mengurangi motivasi untuk mengadopsinya. Sejalan dengan prinsip TAM bahwa persepsi kemudahan kegunaan mempengaruhi sikap terhadap penggunaan teknologi. Meskipun, beberapa UMKM mengakui manfaat seperti kemudahan pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih akurat melalui aplikasi SIA, masih ada ketidakpastian tentang bagaimana teknologi operasional ini dapat meningkatkan efisiensi secara keseluruhan. Kemudian, keterbatasan modal dan sumber daya manusia juga membuat beberapa UMKM mempertanyakan apakah investasi dalam teknologi baru akan memberikan manfaat yang sebanding dengan biaya dan upaya yang dikeluarkan.

Pembahasan

Penerapan pembayaran digital mempengaruhi kemudahan akses pembayaran bagi pelanggan dan UMKM di Kota Sukabumi

Berdasarkan temuan penelitian, UMKM di Kota Sukabumi telah mengadopsi berbagai metode pembayaran digital seperti QRIS, transfer bank, dan *e-wallet*. Hal ini memperluas pilihan bagi pelanggan dan memungkinkan UMKM melayani konsumen dari luar kota. Seperti diungkapkan Kopi Aksho, "Ataupun misalkan untuk pembelian jarak jauh (bandung, Bekasi) pasti menggunakan transfer bank."

Pembayaran digital juga memudahkan pelacakan dan pencatatan transaksi. Alsa Lemon menyebutkan manfaatnya termasuk "pelacakan keuangan karena semua transaksi sudah tercatat secara otomatis, dan memudahkan pembukuan." Meskipun bermanfaat, masih ada tantangan dalam implementasi. Kopi Aksho mencatat, "untuk skala kecil

UMKM ini kita harus ada batas untuk penarikan saldonya. Kemudian, minusnya kena pajak sama admin aplikasinya aja si."

Dari sisi konsumen, pembayaran digital dinilai sangat memudahkan. Konsumen 11 menyatakan, "sangat memudahkan sekali apalagi kalo gak lagi pegang cash, hanya klik dan *scan barcode* langsung selesai bertransaksi, cepat dan aman."

Analisis menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) menunjukkan tingginya persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan pembayaran digital. Ini tercermin dari efisiensi, perluasan pasar, dan keamanan yang dirasakan UMKM, serta kecepatan dan kepraktisan yang diapresiasi konsumen. Namun, masih ada ruang perbaikan terutama dalam infrastruktur dan edukasi pengguna untuk meningkatkan adopsi lebih lanjut.

Integrasi pembayaran digital dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mempengaruhi pengelolaan laporan keuangan, khususnya dalam pencatatan penerimaan kas, pencatatan pengeluaran kas, pembuatan laporan arus kas serta kualitas laporan keuangan lainnya pada sektor UMKM di Kota Sukabumi

Integrasi pembayaran digital dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) telah membawa perubahan positif bagi UMKM di Kota Sukabumi. Mayoritas pelaku usaha melaporkan peningkatan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan keuangan. UMKM Kopi Aksho, misalnya, merasakan manfaat aplikasi SIAPIK dari BRI dalam memantau penjualan, menyatakan bahwa "Itu kalau penjualan itu kita bisa tau dari awal bulan sampai akhir, kalau kita catat tersimpan dengan baik."

Beragam aplikasi digunakan oleh UMKM, seperti Excel, eNota, dan Tokoku, membantu dalam pengelolaan stok dan pencatatan keuangan yang lebih akurat. UMKM Batik Kakak menekankan manfaat SIA dalam pembuatan laporan arus kas dan pemantauan kinerja keuangan, mengatakan "sangat terbantu saat pencocokan dengan arus kas, laporan penjualan, dan dapat terlihat di akhir jurnal bulanan untuk progress keuangan tiap bulannya."

Meski demikian, tantangan masih ada dalam implementasi SIA, seperti biaya aplikasi dan kebutuhan sumber daya manusia terampil. UMKM Alsa Lemon mengungkapkan, "Sejauh ini paling tantangannya biaya aplikasi gitu lah ya sama kan dibutuhkan karyawan atau tim yang juga harus mengerti prosesnyaaa." Namun, manfaat yang dilaporkan menunjukkan potensi besar untuk peningkatan adopsi SIA di kalangan UMKM lainnya, mendukung modernisasi pengelolaan keuangan dan memberikan dasar yang lebih kuat untuk pertumbuhan bisnis di masa depan.

Kesimpulan

Penerapan pembayaran digital pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Sukabumi telah memberikan dampak yang secara signifikan mengubah lanskap operasional mereka, dengan mayoritas UMKM kini beralih ke platform pembayaran digital yang menghasilkan peningkatan efisiensi operasional serta kemudahan akses pembayaran bagi konsumen. Integrasi pembayaran digital dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) telah secara positif mempengaruhi praktik pengelolaan laporan keuangan, meskipun tingkat adopsi SIA masih bervariasi di antara pelaku UMKM dan dihadapkan pada berbagai tantangan dalam implementasinya. Melalui analisis yang

dilakukan menggunakan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), ditemukan bahwa tingkat adopsi teknologi ini sangat dipengaruhi oleh persepsi terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaannya, yang memengaruhi motivasi UMKM untuk beralih ke sistem yang lebih canggih. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan bukti nyata tentang pentingnya adopsi teknologi digital dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi keuangan, tetapi juga merekomendasikan perlunya program pelatihan dan dukungan yang lebih komprehensif untuk mengatasi tantangan yang ada. Kontribusi penelitian ini untuk studi selanjutnya adalah untuk memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi adopsi SIA secara holistik serta memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih tepat dalam mendukung transformasi digital di sektor UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (2023). tren belanja pakai uang elektronik tumbuh 1.000% dalam 5 tahun terakhir. *Databoks. Katadata. Co. Id.* [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/05/tren-belanja-pakai-uang-elektronik-tumbuh-1000-dalam-5-tahun-terakhir#:~:text=Berdasarkan data Bank Indonesia \(BI, negeri mencapai Rp37% 2C46 triliun.](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/05/tren-belanja-pakai-uang-elektronik-tumbuh-1000-dalam-5-tahun-terakhir#:~:text=Berdasarkan data Bank Indonesia (BI, negeri mencapai Rp37% 2C46 triliun.)
- Akbar, F., Alamsyah, S., & Nugroho, G. W. (2024). Analisis kualitas sistem informasi akuntansi (Studi kasus implementasi SIPKD di BPKPD Kota Sukabumi). *Akuntansi'45*, 5(1), 223–237. https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/2468/2013/7434?utm_source=chatgpt.com
- Andriani, D., & Rusgowanto, A. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas pengambilan keputusan terhadap kinerja UMKM di Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science*, 2(2), 97–107. https://wnj.westscience-press.com/index.php/jakws/article/download/362/400/2543?utm_source=chatgpt.com
- Aulia, P., Asisa, W., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23–50. <https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i1.23-50>
- Carter, N., Bryant-Lukosius, D., DiCenso, A., Blythe, J., & Neville, A. J. (2014). The Use of Triangulation in Qualitative Research. *Oncology Nursing Forum*, 41(5), 545–547. <https://doi.org/10.1188/14.ONF.545-547>
- Dewi, S. R. (2021). Implementasi Mobile Accounting Information System pada UMKM Petani Tambak Ikan Barokah Rowosari Kendal. *JUPITER: Jurnal Penelitian Ilmu dan Teknologi Komputer*, 13(2), 168–178. <https://doi.org/10.5281/3815.jupiter.2021.10>
- Erawati, E., Sulaeman, S., & Nurodin, I. (2022). Pengaruh kemampuan teknik personal, pendidikan dan pelatihan, serta kecanggihan teknologi informasi terhadap sistem informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science*, 2(2), 137–145. <https://wnj.westscience->

- press.com/index.php/jakws/article/download/362/400/2543?utm_source=chatgpt.com
- Lestari, S. A. M. P., Sutikno, A. P. W., & Kustiwi, I. A. (2024). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Pada Laporan Keuangan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 229–238.
- Mulyadi. (2024). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 1(4), 202–212. https://ejournal.areai.or.id/index.php/JEAP/article/download/443/776/2543?utm_source=chatgpt.com
- Nugrah Leksono Putri Handayani, & Poppy Fitrijanti Soeparan. (2022). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(3), 20–32. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v1i3.425>
- Nurdiansyah, R., Sulaeman, S., & Nurodin, I. (2024). Implementasi sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan pada pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). *Akuntansi* 45, 5(2), 470–478.
- Pakpahan, D. R., Aisyah, S., Liswanti, I., Risal, T., & Dewi, A. F. (2023). Pemahaman Mengenai Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengelolaan Keuangan Pada Tk Pelangi. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(5), 203–210. <https://doi.org/10.55182/jpm.v3i5.313>
- Puteri, A. Y. (2023). Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Penggunaan terhadap Adopsi Sistem Informasi Akuntansi pada Sektor UKM di Kabupaten Sukabumi. *Journal of Economics, Finance, and Social Science Review (JEFSOR)*, 1(2), 57–72.
- Putra, A. A., & Lilis, L. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science*, 2(2), 115–123. https://wnj.westscience-press.com/index.php/jakws/article/download/362/400/2543?utm_source=chatgpt.com
- Putra, G. H., & Sophian, S. (2024). Akuntansi Berbasis Digital Di Pemerintahan Dan Pemanfaatannya Untuk Perkembangan UMKM. *JPKBP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Rohila, S., Norisanti, N., & Danial, R. D. M. (2024). Analisis Financial literacy dan Financial Inclusion terhadap Business Sustainability melalui Financial Behavior sebagai variabel mediasi pada pelaku UMKM minuman di Kota Sukabumi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 8579–8587.
- Salsabila, M., Nasution, Y. S. J., & Hasibuan, N. A. (2024). Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi peningkatan kinerja UMKM. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 9(1), 49–60. https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/keberlanjutan/article/view/42132/20258?utm_source=chatgpt.com
- Sholikhah, S. (2019). Pengaruh latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, dan sistem informasi akuntansi pada UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science*, 2(2), 130–137. https://wnj.westscience-press.com/index.php/jakws/article/download/362/400/2543?utm_source=chatgpt.com
- Triwijaya, I., & Puspitasari, E. (2023). Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dalam

- Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 26(2), 332–347.
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.56744/irchum.v2i1.31>
- Zahara, & Firdaus, R. (2024). Peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan akurasi dan kecepatan penyajian laporan keuangan. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 9423–9432. https://jicnusanantara.com/index.php/jicn/article/download/1735/1833/8713?utm_source=chatgpt.com

Copyright holder:

Taofik Muhammad Gumelar, Asih Nurajijah (2025)

First publication right:

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

